

ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk membuat model pengembangan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) dalam meningkatkan pendapatan keluarga rentan miskin di provinsi Jawa Timur. Latar belakang kajian ini adalah masih kurang berfungsinya peran LPMD dalam proses pembangunan di desa khususnya pengentasan keluarga rentan miskin. Teori yang digunakan adalah teori tentang pengembangan kapasitas organisasi yang meliputi pengembangan sistem, pengembangan organisasi, dan pengembangan individu. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa untuk mengoptimalkan fungsi LPMD dalam pembangunan desa khususnya pengentasan kelompok rentan miskin, maka diperlukan pengembangan lembaga dari aspek sistem (adanya aturan yang tegas dan jelas tentang kedudukan organisasi LPMD, penyediaan dana operasional LPMD, dan adanya komitmen kepala desa untuk melaksanakan aturan secara tegas sebagai landasan hukum organisasi LPMD), aspek organisasi (diperlukan tupoksi, pemberian dana operasional, pembuatan program masing-masing seksi, dan struktur organisasi), aspek individu (pembinaan dan pelatihan anggota LPMD, pemberian insentif anggota LPMD, pemberian uang operasional bagi LPMD, redesain anggota LPMD)

Kata Kunci : pengembangan lembaga, LPMD, rentan miskin